

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan satuan wilayah terendah dalam struktur ketatanegaraan di Indonesia. Dalam Undang-Undang RI nomer 3 tahun 2024 tentang desa, bahwa desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945. Hal ini menjadi salah satu bentuk kebijakan pembangunan yang dipandang strategis karena pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar kepada desa (Sofian, 2021).

Dalam mendukung pembangunan desa pemerintah memberikan program pemberian Dana Desa yang dapat memberikan manfaat cukup besar bagi desa. dengan program tersebut desa dapat berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa, pembangunan dan memberdayaan desa, menuju desa yang lebih maju. Hal ini menjadi salah satu bentuk kebijakan pembangunan yang dipandang strategis karena pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar kepada desa, dimana menguatkan wilayah terendah yaitu desa untuk dapat berkompetisi secara global (Triyasari, 2023).

Salah satu desa di kecamatan Banjarharjo yaitu Desa Banjarharjo merupakan sebuah desa yang terletak di kabupaten Brebes dengan luas wilayah 523 Hektar dengan keseluruhan masyarakat Banjarharjo berjumlah 12092 jiwa, merupakan daerah pedesaan dengan jumlah penduduk yang signifikan. Sebagai desa yang berpotensi, pengembangan ekonomi menjadi salah satu prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Banjarharjo memiliki potensi sumber daya yang cukup besar, namun sering kali tidak dikelola dengan baik sehingga potensi tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengelola sumber daya desa adalah dengan mengelola usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (Sofian, 2021).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat (6) didefinisikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk kesejahteraan masyarakat desa (Maulfy Aulia Putri & Aan Julia, 2024). BUMDes diklasifikasikan dalam empat tingkat perkembangan (Kementrian Desa, 2012) yaitu Dasar, Tumbuh, Berkembang, dan Maju. BUMDes Mandiri Desa Banjarharjo memiliki kepentingan pemerintah desa sebagai upaya peningkatan layanan umum bagi masyarakat, pemanfaatan aset desa, dan pemberian dukungan bagi usaha produksi masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara umum merupakan badan usaha yang didirikan di desa dengan tujuan untuk mengelola potensi desa agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan pendapatan asli desa dengan manajemen BUMDes yang baik. Strategi manajemen pada BUMDes sangat penting untuk diperhatikan karena dapat membantu BUMDes dalam mengelola potensi desa dengan baik dan efektif. Dengan strategi manajemen yang baik, BUMDes dapat mengatur dan mengoptimalkan sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana secara efektif dan efisien (Lestari, 2020).

Pendirian dan pengelolaan BUMDes oleh masyarakat dan pemerintah desa antara lain guna memperkuat perekonomian pedesaan yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan serta potensi desa. Sejalan dengan ini, adanya BUMDes sebagai penggerak perekonomian desa dengan tujuan untuk dijadikan sebagai Pendapatan Asli Desa. BUMDes menjadi salah satu pertimbangan penting untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, mengoptimalkan sumber daya manusia dalam pengelolaannya. Dan adanya penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari BUMDes. Melalui pengembangan potensi desa yang

disertai dengan partisipasi masyarakat dalam mengelola BUMDes maka akan mendorong perekonomian desa dan menciptakan kemandirian perekonomian desa (Lady, 2019).

Upaya mendorong pendirian BUMDes juga dilakukan oleh pemerintah kabupaten Brebes. BUMDes bisa berdiri berdasarkan potensi yang dimiliki oleh suatu desa. pendirian BUMDes tidak sekedar mau saja akan tetapi berdasarkan pula optimalisasi sumberdaya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM) dan potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa. salah satu BUMDes yang didirikan dengan tujuan menopang atau menguatkan ekonomi desa ialah BUMDes Mandiri desa Banjarharjo yang didirikan pada tanggal 2 Mei 2018 sebagai penguatan ekonomi desa Banjarharjo, kecamatan Banjarharjo, kabupaten Brebes. Sempat pasif di tahun 2018-2019 dan kembali aktif di tahun 2021.

BUMDes mandiri desa Banjarharjo terletak di wilayah pemerintahan desa Banjarharjo. Hal ini dilakukan agar tercapainya kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan mudahnya akses untuk pemasaran produk dan peningkatan produktivitas. Walaupun BUMDes mandiri desa Banjarharjo tergolong masih baru karena didirikan pada tahun 2018 tetapi Badan Usaha Milik Desa ini telah memiliki beberapa bidang usaha yang berdiri dari beberapa unit usaha antara lain: bidang keuangan yaitu unit usaha koperasi simpan pinjam, bidang usaha penyewaan yaitu unit penyewaan sound system dan tenda, unit usaha jasa pembayaran pdam dan pembaruan listrik. Namun ketiga bidang usaha tersebut belum berkembang dengan maksimal.

Kemandirian BUMDes menjadi poros alternatif pemulihan ekonomi pasca pandemi, dan peranannya semakin vital. Tidak hanya meningkatkan perekonomian masyarakat di desa, tetapi juga membantu percepatan pemulihan ekonomi nasional. Pengembangan BUMDes sudah semestinya menjadi perhatian karena di masa depan, model usaha tersebut akan berkontribusi besar bagi perekonomian baik ditingkat daerah ataupun ditingkat nasional.

Keberadaan BUMDes Mandiri di Desa Banjarharjo, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes menjadi bentuk optimisme tersendiri, sehingga BUMDes Banjarharjo berupaya untuk membangun bidang usaha yang mampu memberikan manfaat secara luas bagi masyarakat desa Banjarharjo.

Tabel 1.1
Bidang Usaha dan Manfaat Ekonomi BUMDes Mandiri Desa
Bajarharjo

Jenis Usaha	Bidang Usaha	Manfaat Ekonomi
Bisnis Penyewaan Barang (Pasal 20 Peraturan menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomer 4 Tahun 2015)	Unit usaha Penyewaan sound sistem dan tenda Unit usaha Penyewaan gedung pertemuan milik BUMDes	Mendapatkan harga yang lebih murah dan perputaran ekonomi berlangsung didalam lingkup desa.
Jasa dan pelayanan (Pasal 21 Peraturan menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomer 4 tahun 2015)	Unit usaha Jasa pembayaran listrik, pembayaran PDAM.	Pengurangan biaya transportasi karna letak BUMDes yang strategis.
Bisnis keuangan mikro (pasal 23 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomer 4 tahun 2015)	Unit usaha Koprasi Simpan Pinjam BUMDes Mandiri	Diproleh akses kemudahan menabung dan pinjaman lunak bagi keperluan sehari-hari maupun bagi modal usaha skala kecil,serta mengurangi biaya bunga dan ketergantungan pada renternir.

Untuk melakukan pengembangan BUMDes yang memberikan manfaat secara luas tentunya membutuhkan strategi yang terencana dan terarah. Strategi merupakan proses pemikiran yang melibatkan analisis, perencanaan, dan pengambilan keputusan yang ditujukan untuk mengarahkan sumber daya dan usaha menuju pencapaian tujuan yang diinginkan (Cahyani et al., 2019). Strategi ini salah satunya ialah Manajemen strategi. Manajemen Strategi merupakan tindakan yang menghasilkan suatu perumusan dan pelaksanaan atau *implementasi* rencana-rencana yang disusun untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam manajemen strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah termuat dalam Peraturan Menteri Desa (PERMENDESA), Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi atau PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, Serta Pembubaran BUMDes (Febriana, 2021).

Namun kesenjangan antara harapan dan realitas yang terjadi di BUMDes Banjarharjo ini patut menjadi perhatian, hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di BUMDes Banjarharjo menunjukkan bahwa BUMDes Banjarharjo minimnya inovasi dan strategi pengembangan usaha, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan manajerial khususnya dalam pengembangan usaha, pengetahuan bisnis, tata kelola manajemen usaha yang efektif dan profesional, potensi sumber daya alam dan sosial ekonomi di Desa Banjarharjo belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai basis usaha BUMDes yang strategis, dan koneksi pasar produk BUMDes masih terbatas, kendala permodalan dan akses pembiayaan, rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung BUMDes menjadi tantangan dalam pengembangan usaha desa yang inklusif serta belum adanya strategi pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Iskandar et al., 2021) bahwa permasalahan dalam pelaksanaan BUMDes, diantaranya meliputi: (a) kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes (b) pemerintah desa tidak maksimal memberdayakan masyarakat untuk

mengembangkan BUMDes dan (c) tidak berjalannya BUMDes. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dilakukan oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dengan langsung melibatkan masyarakat diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan studi kasus terkait bagaimana Strategi pengembangan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Banjarharjo. penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis Strategi Manajemen melalui pengelolaan BUMDes. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA BANJARHARJO ”**

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan-permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Inovasi yang rendah dalam pengembangan program-program BUMDes Banjarharjo.
- b. Strategi pengembangan BUMDes yang belum maksimal.
- c. Sumber daya manusia yang rendah dalam pengelolaan manajemen BUMDes Banjarharjo
- d. Rendahnya partisipasi masyarakat terhadap minat bekerjasama dengan BUMDes Banjarharjo khususnya dalam penyertaan modal usaha dan pengembangan BUMDes Banjarharjo.
- e. BUMDes Banjarharjo yang masih belum maksimal dalam mengelola potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh desa Banjarharjo.

2. Pembatasan Masalah

Dari indentifikasi masalah diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dibatasi sebagai berikut :

- a. Penelitian ini berfokus pada pengakajian strategi pengembangan yang digunakan oleh BUMDes Banjarharjo.
 - b. Penelitian ini berfokus hanya pada Badan Usaha Milik Desa Banjarharjo.
3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dijawab dalam perumusan masalah mengenai Strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Banjarharjo , yaitu:

- a. Apa saja program – program pengembangan BUMDes Mandiri Desa Banjarharjo ?
- b. Bagaimana Kendala yang dihadapi dalam pengembangan BUMDes Mandiri Desa Banjarharjo ?
- c. Bagaimana Strategi Pengembangan BUMDes Mandiri Desa Banjarharjo ?
- d. Bagaimana peran Manajemen Strategi BUMDes Mandiri Desa Banjarharjo terhadap pengembangan BUMDes ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah memahami rumusan masalah yang akan diteliti, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan yaitu untuk:

- a. Mengetahui program – program pengembangan BUMDes Mandiri Desa Banjarharjo.
- b. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan BUMDes Mandiri Desa Banjarharjo.
- c. Mengetahui Strategi Pengembangan BUMDes Mandiri Desa Banjarharjo.
- d. Mengetahui peran Manajemen Strategi BUMDes Mandiri Desa Banjarharjo.

2. Kegunaan Penelitian

Dari setiap penelitian yang dilakukan tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian maupun pihak yang membutuhkan. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Secara filosofis akademik

Secara filosofis akademik, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teknologi pada Bank Syariah Indonesia tentang strategi pengembangan BUMDes Banjarharjo.

b. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran tentang apa saja strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Banjarharjo. Melalui penerapan teori tentang manajemen strategi pada BUMDes, peneliti dapat memperluas pemahaman tentang konsep tersebut. Hal ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi dalam manajemen strategi BUMDes dan menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan asli desa melalui BUMDes.

Dengan mengacu pada teori-teori yang terkait, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian berdasarkan pada konsep yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dan dapat membantu dalam memperoleh dukungan dari berbagai pihak, seperti pengambil keputusan di BUMDes, pemerintah, dan masyarakat setempat.

1) Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintahan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi BUMDes Banjarharjo untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan mempelajari strategi manajemen yang digunakan oleh BUMDes dan melakukan analisis kritis terhadapnya, peneliti dapat membantu BUMDes untuk mengidentifikasi kelemahan dalam strategi manajemen

mereka dan mengusulkan solusi yang lebih efektif. Hal ini dapat membantu BUMDes Banjarharjo dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional pada BUMDes Banjarharjo.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini secara manfaat praktis bagi mahasiswa diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan tentang Strategi Manajemen pada Badan Usaha Milik Desa. Meningkatkan pemahaman tentang Strategi Manajemen, Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman tentang konsep Strategi Manajemen, dan bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam konteks BUMDes. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kritis dalam mengidentifikasi masalah dan mengevaluasi kinerja strategi manajemen BUMDes.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada Masyarakat bahwa Penelitian Strategi Manajemen pada Badan Usaha Milik Desa. Diharapkan BUMDes Banjarharjo Brebes dapat memberikan manfaat praktis bagi masyarakat setempat. Penelitian dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan BUMDes. Dengan melibatkan masyarakat, kebijakan dan strategi yang dihasilkan cenderung lebih sesuai dengan kebutuhan lokal.

D. Literatur Riview/Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pembanding dan sekaligus sebagai sumber referensi maka diperlukan untuk mengkaji karya-karya ilmiah dari hasil penelitian terdahulu dan sekarang, yang pastinya relevan dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian-penelitian yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Lady, 2019)	Strategi dan aktivitas yang dilaksanakan oleh BUMDes juga telah sesuai dengan misi dan tujuan BUMDes Tarahan Berkarya proses pengemangan telah berjalan dengan baik.	Memiliki pesamaa pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menganalisis strategi pengembangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada tempat penelitian yang di teliti dan perbedaan lainnya terdapat pada tujuan penelitian.
2.	(Adnan, 2021)	Dilihat dari keterkaitan antara program yang dijalankan dengan visi misi BUMDes yang memenuhi semua kriteria yang ada pada visi misi. Namun dilihat belum maksimal.	Memiliki pesamaa pada penelitian yang akan dilakunan oleh penulis yaitu sama-sama menganalisis strategi pengembanagn pada BUMDes	Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada tempat penelitan yang diteli dan perbedaan lainnya terdapat pada tujuan penelitian.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	(Febriana, 2021)	BUMDes di Desa Watesari telah melakukan beberapa strategi dalam mengelola desa Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa kendala dalam pengelolaan desa agrowisata oleh BUMDes di Desa Watesari.	Memiliki persamaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan managene strategi pada BUMDes	Terdapat perbedaan penelitian dengan peneliti terkait dengan pengelolaan pada masa pandemi Covid-19
4.	(Wahyuningtyas, 2021)	Memberikan perspektif yang lengkap bagaimana mengelola BUMDes dengan baik dan benar termasuk bagaimana memanfaatkan peran strategi BUMDes sebagai kekuatan ekonomi masyarakat desa.	Persamaan pada analisis peran strategi pada BUMDes.	Perbedaan terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk pemberdayaan ekonomi desa sedangkan penelitian penulis untuk pendapatan asli desa.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	(Asri Laksmi Riani, dkk 2019)	Penerapan strategi manajemen yang baik dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, meningkatkan efisiensi operasional, serta meningkatkan akses pasar dan pendapatan asli desa.	Memiliki persamaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada tujuan penelitian.	Terdapat Perbedaan terdapat pada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli desa.
6.	(Supardi & Budiwitjaksono, 2021)	Pengelolaan BUMDes dilakukan dengan menggunakan strategi diversifikasi usaha, pengembangan produk lokal, serta pemasaran produk melalui media online dan offline.	Memiliki persamaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan managene strategi pada BUMDes.	Terdapat Perbedaan terdapat pada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli desa.
7.	(Kurman et al., 2021)	Strategi pemerintah desa dalam	Persamaan pada analisis	Perbedaan terdapat pada

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		meningkatkan PAD melalui BUMDes adalah dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas pengelolaan BUMDes	strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa	tujuan penelitian yaitu Strategi Pemerintah desa sedangkan peneliti Manajemen Strategi Pada BUMDes.
8.	(Kasus et al., 2022)	Kemandirian BUMDes menjadi poros alternatif pemulihan ekonomi pasca pandemi, dan peranannya semakin vital. Tidak hanya meningkatkan perekonomian masyarakat di desa, tetapi juga membantu percepatan pemulihan ekonomi nasional.	Memiliki pesamaa pada penelitian yang akan dilakunan oleh penulis yaitu sama-sama menganalisis strategi pengembagn pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada tempat penelitan yang diteli dan perbedaan lainnya terdapat pada tujuan penelitian

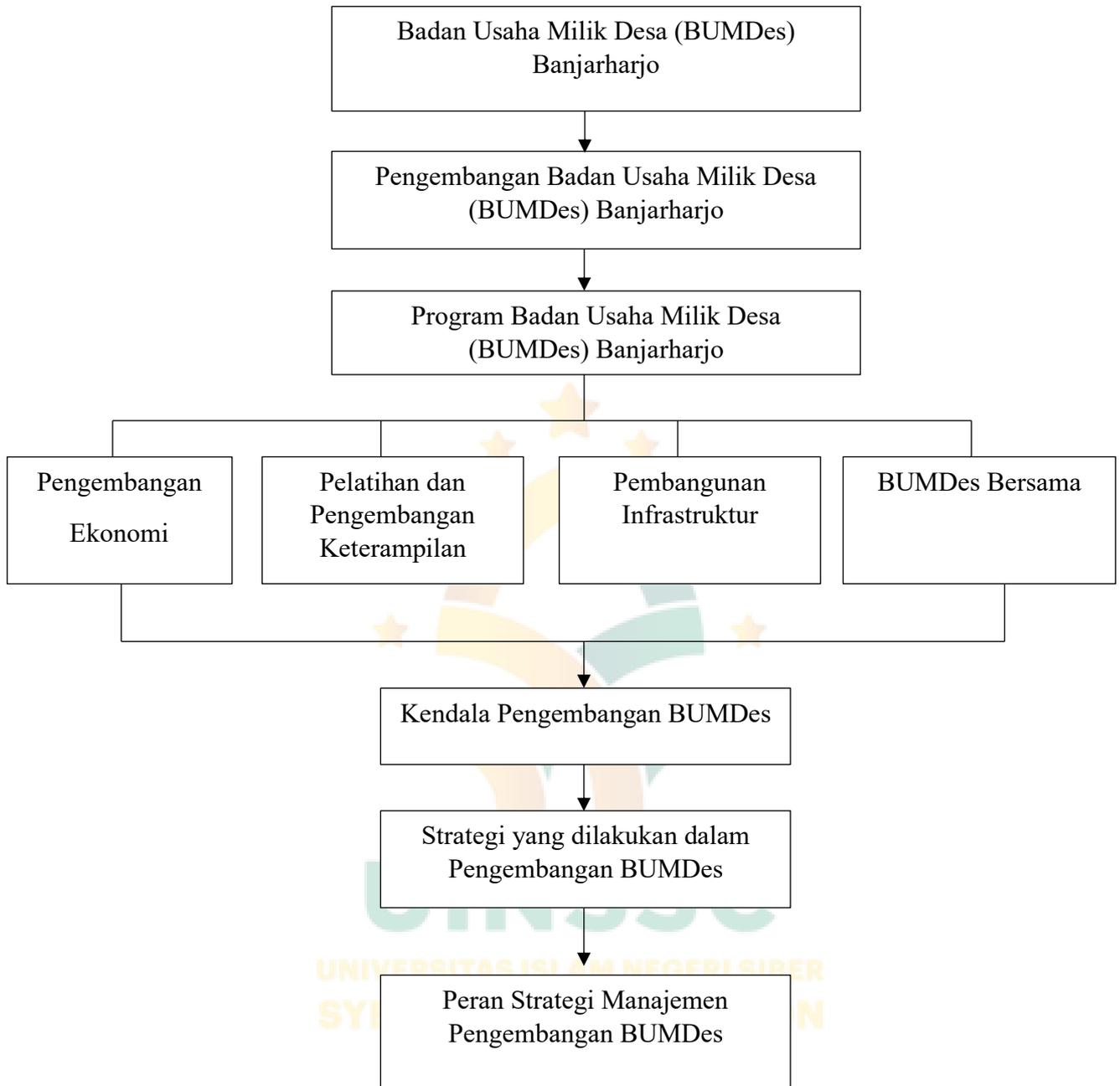
No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
9.	(Muhammad Arifin dan Ridwan Nur Hidayat 2019).	Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli desa melalui BUMDes.	Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu fokus pada peran manajemen strategi dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa melalui BUMDes	Perbedaan pada penelitian ini dengan peneliti yaitu menekankan pada pengembangan strategi bisnis BUMDes secara umum, sedangkan peneliti lebih menekankan pada penerapan manajemen strategi pada BUMDes.
10.	(Fajri Ramadhani dan Rangga Putra Bisma 2019)	Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes	Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu pada peran manajemen strategi pada BUMDes	Menekankan pada pengembangan strategi bisnis BUMDes secara umum, sedangkan peneliti lebih menekankan pada penerapan manajemen strategi pada BUMDes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Strategi pada BUMDes masih sederhana namun telah memiliki rencana untuk perbaikan ke depan. Peran BUMDes untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa belum terlihat dikarenakan beberapa strategimanajemen yang belum memadai sehingga belum dapat diperhitungkan secara jelas besaran kontribusi BUMDes.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti Dalam penelitian ini, peneliti meneliti mengenai rencana, cara, kegiatan serta strategi dalam upaya pengembangan badan usaha milik desa (BUMDES) desa Banjarharjo. Kemudian peneliti melakukan identifikasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pengembangan badan usaha milik desa (BUMDES) desa Banjarharjo dalam strategik pengembangan badan usaha milik bumdes di desa banjarharjo. Bagaimana kegiatan tersebut dapat dikategorikan sesuai teori *fundraising* yang dalam kegiatannya dibagi menjadi beberapa tahapan. Dan untuk mengatasi problematika yang ditemukan maka diperlukan solusi dalam penyelesaiannya dengan tujuan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan dan solusi dalam penyelesaian problematika dapat sampai pada peningkatan dan pengoptimalan penghimpunan sesuai dengan potensi pada Badan Usaha Milik Desa di Banjarharjo Peran BUMDes untuk mengembangkan prekonomian desa belum terlihat dikarenakan beberapa strategi pengembangan yang belum memadai sehingga belum dapat diperhitungkan secara jelas besaran kontribusi BUMDes dalam Pengembangan usaha pada BUMDes Desa Banjarharjo (Brier, 2020).

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan memperjelas dan mempertegas maksud dari Judul penelitian ini, agar tidak adanya berbagai asumsi dan penafsiran yang salah, serta untuk menyampaikan apresiasi pada penelitian ini.



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

F. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* mengemukakan bahwasanya untuk mengetahui satu teori terhadap satu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012).

Metode berarti cara yang tepat melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama dan strategis untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian menurut David H. Panny merupakan pemikiran yang strategis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan data dan analisis berdasarkan fakta-fakta (David, 2011).

Dari masing-masing definisi tersebut dapat diartikan bahwa metode penelitian adalah satu cara yang tepat dalam melaksanakan penelitian mengenai berbagai jenis masalah, pemecahannya sampai dengan menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan dan fakta-fakta secara ilmiah. Berikut akan dijelaskan beberapa metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis antara lain:

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian berarti memilih, mengategorikan, mengelompokkan atau mengklasifikasikan penelitian yang akan digunakan.

a. Metode Penelitian

Berdasarkan pada judul yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni metode penelitian kualitatif digunakan untuk memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan, atau dapat diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena tertentu berdasarkan sudut pandang para informan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang data dan informasinya yang diperoleh dari lapangan kerja penelitian, jenis penelitian ini dilakukan dengan turun langsung kelapangan guna menggali permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini ialah studi kasus, merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian kualitatif dengan melakukan penelitian secara mendalam mengenai seorang individu, kelompok, institusi, gerakan sosial dan pariwisata yang dikaitkan dengan fenomena, program, proses, aktivitas, konteks, dan waktu. Tujuan pada jenis penelitian studi kasus ialah untuk memberikan hasil analisis mengenai konteks yang berhubungan dengan proses yang berkaitan dengan isu atau permasalahan tersebut.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah untuk lebih mudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah dipahami. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yakni *field research* karena penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yakni di BUMDes Desa Banjarharjo sebagai objek penelitian.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan jenis data kualitatif, yakni data yang diperoleh peneliti dalam bentuk informasi secara lisan maupun tulisan serta data-data lainnya. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari informan.

b. Sumber Data

1) Data Primer, yaitu sumber data dari penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan langsung. Pada data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti langsung dari objek penelitian dilakukan. Data diperoleh dengan

melakukan wawancara langsung dengan informan. Kemudian data disajikan berupa deskripsi berdasarkan kejadian atau kegiatan pada hasil penelitian.

- 2) Data Sekunder, yaitu sumber data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan diperoleh dari website resmi Pemerintah Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes dan literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, penelitian terdahulu dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah selama enam bulan yaitu bulan September 2024 s/d Maret 2025.

b. Tempat Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian ini di BUMDes Banjarharjo yang beralamat di Banjarharjo, Banjarharjo, Kec. Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52265

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data-data yang bersumber dari objek penelitian. Metode yang digunakan diantaranya:

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga observasi diperoleh dengan jelas, informasi tentang kondisi objek tersebut (Sugiyono, 2012). Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi terkait strategi manajemen pada BUMDes di desa Banjarharjo Brebes.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya bapak H. Ahmadudin Selaku Ketua pada Badan Usaha Milik Desa Banjarharjo dan Ibu Erni Ratnani, sebagai Bendahara Umum Pada BUMDes desa Banjarharjo, Kepala Desa Banjarharjo, Masyarakat Desa Banjarharjo, tokoh masyarakat dan Pengawas Desa Banjarharjo.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang terkait seperti catatan, buku-buku, majalah, dokumentasi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti internet maupun media cetak tentang strategi manajemen pada BUMDes Banjarharjo. Selain itu peneliti akan mengumpulkan informasi berupa dokumen-dokumen dari hasil kegiatan yang dilakukan BUMDes Banjarharjo Brebes.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau suatu peristiwa guna mendapatkan informasi yang empiris tentang karakteristik variabel secara objektif. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian antara lain:

a. Penelitian

Peneliti atau penulis melakukan partisipasi secara langsung dalam pengumpulan data yang diperlakukan dalam penelitian ini. Sedangkan instrumen lainnya sebagai penunjang penelitian.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ialah kelengkapan penelitian yang disiapkan oleh peneliti sebagai panduan atau acuan dalam melakukan wawancara. Pedoman wawancara yang penulis siapkan berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan strategi pengembangan BUMDes Banjarharjo Brebes.

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis kualitatif, yakni teknik analisis dengan proses mencari, menyusun secara strategis data yang didapatkan dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh sendiri maupun orang lain yang membacanya.

Analisis data ialah suatu proses pengorganisasian dan proses mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuam uraian dasar sehingga ditemukan tema yang kemudian dapat dirumuskan (Maleong, 2009). Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran dan menganalisis secara strategis terhadap beberapa fakta tentang situasi tertentu, pandangan, sikap, dan kejadian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan peran strategi manajemen pada BUMDes Banjarharjo Brebes baik berupa data, serta hasil wawancara yang telah penulis lakukan.

Teknis analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan model analisis Miles dan Huberman yang kemudian dibagi menjadi beberapa tahapan diantaranya: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi kesimpulan data (*verification/conclusion*) dijelaskan sebagai berikut :

- a. Reduksi data yaitu hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang kemudian dirangkum berdasarkan tema dan pola penelitian. Dengan begitu data yang telah direduksi memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, karena reduksi data memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2007).
- b. Penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat diuraikan dengan lugas atau singkat, seperti menghubungkan antara kategori dengan jenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data pada umumnya berbentuk naratif.

- c. Kesimpulan data. Pada pengambilan kesimpulan, menarik kesimpulan di awal masih bersifat sementara dan akan terjadi perubahan jika belum ditemukan bukti yang valid serta dapat mendukung dalam pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, jika kesimpulan yang ditarik diawal terdapat bukti-bukti yang valid pada saat peneliti melakukan penelitian lapangan dengan mengumpulkan data, maka penarikan kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2007).

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sistematika penulisan pada penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, *literatur reviw*e, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : PENGEMBANGAN ORGANISASI, MANAJEMEN STRATEGI, BADAN USAHA MILIK DESA

Dalam bab ini, berisi tentang pengembangan suatu organisasi, manajemen, dan badan usaha milik desa.

BAB III : GAMBARAN UMUM DESA BANJARHARJO

Dalam Bab ini, berisi tentang profil Badan Usaha Milik Desa yaitu BUMDes Banjarharjo, produk-produk BUMDes, tinjauan BUMDes Banjarharjo.

BAB IV : STRATEGIK PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA BANJARHARJO

Dalam Bab ini, Berisi tentang hasil penelitian berdasarkan fakta dan data dengan metode yang telah ditentukan serta penjelasan dari hasil analisis, tentang strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDES) di desa Banjarharjo.

BAB V : PENUTUP

Dalam Bab ini, Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran atau rekomendasi tentang perbaikan yang perlu dilakukan dimasa yang akan datang terkait dengan masalah temuan penelitian.

